

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Kompensasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Motivasi Berprestasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
4. Motivasi Berafiliasi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
5. Motivasi Berkuasa (X5) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
6. Motivasi yang paling dominan mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y) di STIKES Wira Husada Yogyakarta adalah Motivasi Berkuasa (X5).

Dengan demikian semua tujuan dari penelitian ini terjawab, yaitu hipotesis 1 tidak sesuai dengan hipotesis, hipotesis 2 tidak sesuai dengan hipotesis, hipotesis 3 tidak sesuai dengan hipotesis, hipotesis 4 tidak sesuai dengan hipotesis,

hipotesis 5 sesuai dengan hipotesis dan hipotesis 6 terjawab, yaitu motivasi berkuasa memiliki pengaruh paling dominan diantara ketiga motivasi.

B. KETERBATASAN

- a. Penelitian ini merupakan studi empiris hanya berlaku bagi Pegawai di STIKES Wira Husada Yogyakarta, sehingga tidak dapat di generalisasikan terhadap instansi lain.
- b. Secara teoritis banyak variabel yang dapat mempengaruhi Kinerja Pegawai, tetapi peneliti hanya mengambil variabel budaya organisasi, kompensasi dan Motivasi.
- c. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian populatif sehingga hasil penelitian tidak bisa membedakan masing-masing karakteristik dari responden sehingga hasil pada penelitian ini hanya menggambarkan pada objek penelitian ini saja dan tidak bisa di generalisir pada objek penelitian yang lain.

b. SARAN

- 1) Terkait budaya organisasi saran yang bisa diberikan instansi harus terus melakukan inovasi, memberikan pelatihan yang memadai, memberikan pada karyawan tugas yang mengandung resiko agar karyawan dapat berinovasi, memberikan penghargaan terhadap setiap prestasi karyawan, memperhatikan proses kerja karyawan bukan hanya memperhatikan hasil, mengkondisikan lingkungan dengan cara kerja tim dalam setiap pekerjaan

yang dilakukan oleh karyawan dan organisasi lebih banyak mendengarkan masukan-masukan yang yang diberikan oleh karyawan sehingga dengan begitu budaya organisasi di STIKES Wira Husada Yogyakarta akan mempengaruhi kinerja karyawannya.

- 2) Kebijakan kompensasi hendaknya memperhatikan tingkat besaran gaji yang diberikan sesuai dengan tingkat jabatan, semakin tinggi jabatan dan tanggung jawab yang diemban karyawan maka diberikan kompensasi yang lebih besar kemudian pemberian penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi dalam kinerjanya baik itu kompensasi yang sifatnya finansial atau non finansial.
- 3) STIKES Wira Husada Yogyakarta hendaknya berupaya meningkatkan motivasi kerja pegawai agar kinerja mereka meningkat. Upaya meningkatkan motivasi tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan apresiasi terhadap setiap sumbangsih pemikiran karyawan, memberikan tanggung jawab sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai, mengurangi sistem yang rnebatasi ruang gerak karyawan ke arah yang positif dan melibatkan karyawan dalam menentukan arah kebijakan instansi.